

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sejak awal kelahirannya, perbankan syariah dilandasi dengan kehadiran dua gerakan renaissance Islam modern. Tujuan utama dari pendirian lembaga keuangan berlandaskan etika ini adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-quran dan As-Sunnah (Antonio, 2001, hlm. 18).

Istilah lain sebutan Bank Islam adalah Bank Syariah. Secara akademik, istilah Islam dan syariah memang mempunyai pengertian yang berbeda. Namun secara teknis untuk penyebutan bank Islam dan bank syariah mempunyai pengertian yang sama. Menurut Ensiklopedi Islam, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariat Islam (Sumitro, 2004, hlm. 5).

Berdasarkan rumusan tersebut, bank Islam berarti bank yang tata cara beroperasinya didasarkan pada tata cara bermuamalat secara resmi, yakni mengacu kepada ketentuan-ketentuan Al-Qur'an dan Al-Hadist. Sedangkan pengertian Muamalat adalah ketentuan-ketentuan yang mengatur hubungan manusia dengan manusia, baik hubungan pribadi maupun antara perorangan dengan masyarakat. Muamalah ini meliputi bidang kegiatan jual-beli, bunga, piutang, gadai, memindahkan utang, bagi untung dalam perniagaan, jaminan, persekutuan,

persewaan dan perburuhan (Sumitro, 2004, hlm. 6).

النَّاسِ بَيْنَ حَكْمَتِهِمْ وَإِذَا أَهْلَهَا إِلَى الْأَمْنِ تُوَدُّوا أَنْ يَأْمُرَكُمْ اللَّهُ إِنَّ  
 سَمِيعًا كَانَ اللَّهُ إِنَّ بِهِ يَعِظُكُمْ نِعَمًا اللَّهُ إِنَّ بِالْعَدْلِ تَحْكُمُوا أَنْ

**بَصِيرًا** Artinya :“*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat*”. (QS. An – Nisa : 58)

Di dalam operasionalisasinya bank Islam harus mengikuti atau berpedoman pada praktik usaha yang dilakukan di zaman Rasulullah, bentuk usaha yang telah ada sebelumnya tetapi tidak dilarang oleh Rasulullah atau bentuk usaha baru sebagai hasil ijtihad para ulama atau cendekiawan muslim yang tidak menyampingdari ketentuan Al quran dan hadits, yang mana terdapat hadits tentang lembaga keuangan bank sebagai berikut:

Pada perkembangan selanjutnya di era 70 an usaha untuk mendirikan bank Islam mulai menyebar ke banyak negara. Beberapa negara seperti Pakistan, Iran dan Sudan, bahkan mengubah seluruh sistem keuangan di negara itu menjadi sistem non bunga, sehingga semua lembaga keuangan di negara tersebut beroperasi tanpa menggunakan bunga. Di negara Islam lainnya seperti Malaysia dan Indonesia, bank

non bunga beroperasi berdampingan dengan bank-bank konvensional. Kini, perbankan syariah telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dan menyebar ke banyak Negara, bahkan ke negara – negara barat. Di Indonesia, bank syariah yang pertama didirikan pada tahun 1992 adalah bank Muamalat. Walaupun perkembangannya agak terlambat bila dibandingkan dengan Negara-negara Muslim lainnya, perbankan syariah di Indonesia akan terus berkembang. Bila pada tahun 1992-1998 hanya ada satu unit bank syariah di Indonesia, maka pada 1999 jumlahnya bertambah menjadi tiga unit bank syariah. Pada tahun 2000, bank syariah maupun bank konvensional yang membuka unit usaha syariah telah meningkat menjadi 6 unit. Sedangkan jumlah BPRS (Bank Perkreditan Rakyat Syariah) sudah mencapai 86 unit dan masih akan bertambah.

Bank Islam atau bank syariah, adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank Islam atau biasa disebut dengan bank tanpa bunga adalah bank yang dikembangkan dan operasional serta produknya dikembangkan berlandaskan pada Al quran dan Hadits Nabi Muhammad SAW, dengan kata lain, bank Islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariat Islam. Bank syariah dalam menjalankan usahanya tidak dapat dipisahkan dari konsep-konsep syariah yang mengatur produk dan operasionalnya. Adanya bank Islam atau bank syariah diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan-pembiayaan yang dikeluarkan oleh bank

Islam. Melalui pembiayaan ini bank Islam dapat menjadi mitra dengan nasabah, sehingga hubungan bank Islam dengan nasabah tidak lagi sebagai kreditur dan debitur tetapi menjadi hubungan kemitraan. Secara khusus peranan bank syariah secara nyata dapat terwujud dalam aspek-aspek berikut: Menjadi perekat nasionalisme baru, artinya bank syariah dapat menjadi fasilitator aktif bagi terbentuknya jaringan usaha ekonomi kerakyatan. Memberdayakan ekonomi umat dan beroperasi secara transparan. Artinya, pengelolaan bank syariah harus didasarkan pada visi ekonomi kerakyatan, dan upaya ini terwujud jika ada mekanisme operasi yang transparan. Memberikan return yang lebih baik. Mendorong penurunan spekulasi dipasar keuangan. Mendorong pemerataan pendapatan. Meningkatkan efisien mobilisasi dana. (Muhammad, 2005, hlm. 13).

Secara umum masalah perbankan syariah di desa rampa lama kecamatan pulau laut utara kabupaten kotabaru ini adalah masih adanya masyarakat yang kurang paham dengan perbankan syariah, masyarakat disana masih ada yang beranggapan perbankan syariah dan perbankan konvensional itu sama, Sehingga dengan itu, banyak pandangan masyarakat yang berbeda-beda, terutama pada perbandingan sistem operasional antara bank syariah dengan bank konvensional, Masyarakat mendapatkan pemahaman tentang perbankan syariah hanya melalui berita-berita elektronik, media sosial dan lainnya. Hal tersebut dikarenakan jarang adanya promosi bank syariah kepada masyarakat setempat, jarang adanya penawaran tentang perbankan syariah. Dengan demikian masih banyak masyarakat awam yang belum paham bahkan tidak paham sama sekali.

Sehingga dengan itu, banyak pandangan masyarakat yang berbeda-beda, terutama pada perbandingan sistem operasional antara bank syariah dengan bank konvensional. Hal tersebut banyak ditemui dikalangan masyarakat Desa Rampa Lama sesuai dengan keseharian masyarakat setempat. Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih detail tentang “ **Persepsi Masyarakat Tentang Perbankan Syariah ( Studi Kasus Desa Rampa Lama Kecamatan Pulau Laut Utara Kabupaten Kotabaru)**).

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Rampa Lama terhadap perbankan syariah?
2. Apa saja faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Desa Rampa Lama mengenai perbankan syariah?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui persepsi masyarakat mengenai Perbankan Syariah di Desa Rampa Lama.
2. Untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat mengenai Perbankan Syariah.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, adapun kegunaan dari penelitian

ini adalah:

Secara Teoritis :

1. Memperoleh hasil persepsi masyarakat tentang perbankan syariah sebagai bahan informasi kepada pihak pemerintah dan perbankan syariah untuk lebih memperluas dan mengembangkan perbankan syariah.
2. Memberikan informasi dan pengetahuan yang lebih luas tentang perbankan syariah kepada masyarakat Desa Rampa Lama, serta dapat menjadi tambahan referensi untuk penerapan peningkatan perbankan syariah di lingkungan Desa Rampa Lama.

Secara Praktis :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta masukan bagi masyarakat setempat untuk lebih mengenal dunia perbankan Syariah
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan kajian untuk penelitian selanjutnya dari aspek yang berbeda dari penelitian ini.
5. Hasil penelitian ini juga diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga perbankan Syariah yang ada disana.

### **E. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian yang dihendaki pada penelitian ini, penulis harus berusaha membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Persepsi

Secara etimologis, persepsi atau dalam Bahasa Inggris perception berasal dari Bahasa latin perception, dari percipere, yang artinya menerima atau mengambil. Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulus inderawi (sensory stimuli). (Rakhmat, 2011, hlm. 50), Yang di maksud persepsi dari penelitian ini adalah bagaimana pendapat masyarakat desa rampa lama kecamatan pulau laut utara kabupaten kotabaru

## 2. Perbankan Syariah

Perbankan Syariah adalah bank yang kegiatannya mengacu pada hukum dan dalam kegiatannya tidak membebankan bunga maupun tidak membayar bunga kepada nasabah. Bank syariah merupakan salah satu perangkat dalam ekonomi syariah yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank syariah juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan atau perbankan yang operasional dan produknya dikembangkan berlandaskan Al quran dan As sunnah. Perjanjian (akad) yang terdapat diperbankan harus tunduk pada syarat dan rukun akad sebagaimana di atur dalam Syariat Islam. Bank syariah lahir sebagai salah satu solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dengan riba”. (Ismail, 2011, hlm. 32-33). adapun perbankan syariah yang saya maksud di dalam penelitian ini adalah perbankan syariah secara umum

## 3. Masyarakat

Di kutip dari Wikipedia, Masyarakat adalah sekelompok manusia yang terjalin erat karena sistem tertentu, tradisi tertentu, konvensi dan hukum tertentu

yang sama, serta mengarah pada kehidupan kolektif. Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang karena tuntutan kebutuhan dan pengaruh keyakinan, pikiran, serta ambisi tertentu dipersatukan dalam kehidupan kolektif. Sistem dan hukum yang terdapat dalam suatu masyarakat mencerminkan. Adapun masyarakat yang saya teliti ini adalah masyarakat desa rampa lama kecamatan pulau laut utara kabupaten kotabaru.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Adapun penelitian terdahulu yang dirasa sangat sama dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Miftahul Jannah, (2016). Persepsi Aktivistis Mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro Tentang Perbankan Syariah. dapat disimpulkan terdapat perbedaan persepsi aktivis mahasiswa STAIN Jurai Siwo Metro tentang Perbankan Syariah. Perbedaan tersebut jika dilihat dari struktur organisasi beberapa mahasiswa mempersepsikan bahwa perbankan syariah sudah sesuai dengan prinsip syariah tetapi jika dilihat dari aplikasi produk dan payung hukum perbankan syariah belum sepenuhnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Deva Suardiman, (2015). Persepsi Dosen Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Jurai Siwo Metro Terhadap Perbankan Syariah dan Implikasinya. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa persepsi dosen syariah dan ekonomi islam terbagi menjadi dua yaitu terdapat dosen yang berpersepsi baik terhadap perbankan syariah dan berpersepsi kurang baik terhadap perbankan syariah.

3. Karlina, (2019). Analisis Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota

Bengkulu Terhadap Bank Syariah. Dari hasil penelitian ini Persepsi Masyarakat Telaga Dewa Lima Kota Bengkulu sudah mengetahui dan paham bank syariah tetapi belum mau menjadi nasabah bank syariah karena terbatasnya ATM dan gaji masyarakat dicairkan di bank konvensional khususnya PNS.

4. Frisa Silwy, (2019). Analisis Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Produk Perbankan Syariah Dikelurahan Pematang Pasir Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjung balai. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan masyarakat terhadap produk perbankan syariah di kelurahan pematang pasir masih rendah belum semuanya mengetahui tentang produk-produk bank syariah.

5. Luqman Sontoso, (2016). Persepsi Masyarakat Umum Terhadap Perbankan Syariah. Hasil penelitian variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen dengan melihat besarnya nilai sig. pada table ANOVA jika nilai sig lebih kecil dari 0,05 berarti variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Pada penelitian ini kolom ANOVA besarnya sig. 0,000, ini berarti lebih kecil dari 0,005. Maka hasil penelitian variabel independen secara bersama – sama mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

## **G. Sistematika Penulisan**

Bab pertama pendahuluan, berisikan tentang permasalahan yang telah digambarkan dalam rumusan masalah, setelah itu disusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Definisi operasional untuk membatasi istilah

– istilah dalam penelitian yang bermakna umum atau luas. Kajian pustaka ditampilkan sebagai adanya informasi tulisan atau penulisan dari aspek lain. Adapun sistematika penulisan merupakan susunan skripsi secara keseluruhan.

Bab kedua landasan teori, pada bab ini peneliti akan menjabarkan masalah-masalah yang akan berhubungan dengan pengertian persepsi, menjelaskan tentang bank syariah, menjelaskan sejarah bank syariah di Indonesia, menjelaskan tujuan dan prinsip perbankan, menjelaskan dasar hukum perbankan syariah di Indonesia, menjelaskan jenis dan kegiatan bank syariah, menjelaskan akad dan produk bank syariah serta menjelaskan tentang pengertian masyarakat.

Bab ketiga metodologi penelitian, pada bab ini menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan, maka dibuatlah metode penelitian yang berisi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, populasi dan sampel penelitian yang merupakan sasaran utama penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, kemudian setelah data dikumpulkan data dianalisis dengan teknik pengolahan data dan analisis data tertentu untuk kemudian mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang di peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di bahas secara mendalam.

Bab ke empat laporan hasil penelitian, bab ini berisi hasil penelitian persepsi masyarakat tentang bank syariah Desa Rampa Lama Kecamatan Pulau Laut Utara, Kabupaten Kotabaru yang selanjutnya membahas mengenai analisis data serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian dengan

kriteria yang ada dan pembuktian dari serta jawaban – jawaban dari pertanyaan yang telah disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab ke lima penutup, dalam bab ini penulis memberikan simpulan terhadap permasalahan yang telah dibahas serta dalam uraian sebelumnya, selanjutnya akan dikemukakan beberapa saran.